



SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PELAYANAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL

Nita Ike Dwi Kurniasih

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

nitaikedk@gmail.com

Abstrak

Masa kehamilan, kelahiran dan pascapersalinan memiliki potensi risiko yang lebih besar terhadap mortalitas dan morbiditas ibu dan risiko yang signifikan terhadap janin dan bayi baru lahir. Pemanfaatan layanan kesehatan ibu hamil yang buruk akan berkontribusi terhadap tingginya angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Pemanfaatan pelayanan ANC oleh ibu hamil dari beberapa negara masih rendah, hal ini terlihat dari cakupan kunjungan yang telah dipaparkan diatas hanya 75% wanita hamil melakukan setidaknya 4 kali kunjungan selama kehamilan. Tujuan dari systematic literature review ini adalah untuk menyimpulkan dan memeriksa literature yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan ANC pada ibu hamil. *Framework* yang digunakan adalah PICOC dengan populasi ibu dalam usia reproduktif. *Systematic literature review* menggunakan 3 sumber data yaitu *PubMed*, *ScieceDirenct* dan *Proquest* dengan 1382 artikel dan dilakukan penyairangan artikel serta *critical appraisal* menggunakan *Joana Brigs* sehingga didapatkan 12 artikel yang direview. Dari 12 artikel menunjukkan bahwa ada 5 artikel yang menyatakan faktor pendidikan pengguna pelayanan adalah faktor yang paling mempengaruhi untuk pemanfaatan pelayanan ANC pada wanita hamil.

Kata Kunci: Antenatal care, Pemanfaatan Pelayanan, Ibu hamil

Pendahuluan

Secara global, 86% wanita hamil mengakses perawatan antenatal dengan tenaga kesehatan yang terampil setidaknya sekali, dan hanya tiga dari lima (62%) dari

mereka menerima setidaknya empat kali kunjungan antenatal. Di daerah dengan tingkat kematian ibu tertinggi, seperti Afrika sub-Sahara (52%) dan Asia Selatan



(46%), bahkan lebih sedikit perempuan yang menerima setidaknya empat kunjungan antenatal. Cakupan asuhan antenatal disebuah wilayah setidaknya untuk satu kunjungan antenatal dengan tenaga kesehatan yang terampil menunjukkan hanya bekisar 69% di Asia Selatan (tidak termasuk India) hingga 95% di Eropa Timur, Asia Tengah, Asia Timur dan Pasifik, Amerika Latin serta Karibia. (UNICEF, 2018).

Menurut *World Health Organisation* (WHO) dari 83 negara, hanya 75% wanita hamil melakukan setidaknya 4 kali kunjungan pemeriksaan kehamilan pada pelayanan kesehatan. Hal ini ditunjukkan dari beberapa negara berkembang yang belum mencapai target (100%) untuk minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan yaitu diantaranya Ethoupia 31,8%, Bangladesh 37,2%, Nigeria 51.1%, India 51,2%, Kenya 57,6%, Uganda 59,9%, Nepal 64,6%, Indonesia 83,5% dan Ghana 87,3%. (WHO, 2018).

Kontak teratur dengan dokter, perawat atau bidan selama kehamilan memungkinkan wanita untuk menerima layanan yang penting bagi kesehatan mereka dan masa depan anak-anak mereka. Perawatan antenatal dapat membantu wanita mempersiapkan kelahiran dan

memahami tanda-tanda bahaya selama kehamilan dan persalinan. Misalkan mengenai sumber suplementasi mikronutrien, pengobatan hipertensi untuk mencegah eklamsia, imunisasi tetanus, tes HIV, dan obat untuk mencegah penularan HIV dari ibu ke anak dalam kasus ibu hamil yang HIV-positif. (UNICEF, 2018).

WHO juga merekomendasi untuk asuhan ANC rutin dimaksudkan untuk melengkapi pedoman WHO yang ada pada manajemen komplikasi pada kehamilan. WHO menganggap praktik klinis yang baik dapat dilihat dari skrining rutin untuk penyakit hipertensi pada kehamilan melalui pemantauan tekanan darah secara teratur, pengecekan denyut jantung janin, dan konseling tentang kesiapan kelahiran dan perencanaan keluarga pasca-melahirkan, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam praktik. (WHO, 2016).

Wanita yang menerima lebih awal Pemeriksaan ANC jauh lebih mungkin untuk menerima layanan yang direkomendasikan WHO dan waktu pemeriksaan ANC pertama memiliki efek pada perawatan yang disediakan untuk wanita hamil. Meskipun sangat penting bahwa penyedia layanan yang terampil dan memadai akan dapat memberikan perawatan sesuai dengan yang



direkomendasikan WHO dan juga memotivasi wanita untuk melakukan kunjungan awal ANC secara dini merupakan mekanisme lain di mana kualitas perawatan yang diberikan akan meningkat.(Agha & Tappis, 2016). Namun mayoritas perempuan menunda hingga trimester kedua untuk melakukan kunjungan antenatal meskipun rekomendasi WHO untuk negara berkembang seorang wanita harus mendapatkan perawatan antenatal mulai trimester pertama kehamilan. Data dalam penelitian Neupane & Doku (2012) di Nepal menunjukkan 45% wanita hamil memulai kunjungan ANC setelah 3 bulan usia kehamilannya dan 28% wanita hamil tidak melakukan pemeriksaan. (Neupane & Doku, 2012)

Periode kehamilan, kelahiran dan pascapartum memiliki potensi risiko yang lebih besar terhadap mortalitas dan morbiditas ibu dan risiko yang signifikan terhadap janin dan bayi baru lahir. Pemanfaatan layanan kesehatan ibu yang buruk seperti persepsi ibu sebanyak 49,9% mempermasalahkan tentang jarak tempuh ke fasilitas kesehatan, 41,3% ibu merasakan penyedia tidak mampu memecahkan komplikasi, 52,3% fasilitas tidak memadai serta 88% ibu hanya melakukan kunjungan sekali selama kehamilan. Hal tersebut

berkontribusi terhadap tingginya angka kematian ibu dan bayi baru lahir (Fisseha et al., 2017a). Penyediaan layanan dan pemanfaatan layanan sering kali dipertimbangkan secara terpisah satu sama lain, hal ini memberikan gambaran yang terfragmentasi tentang efektivitas intervensi dalam sistem kesehatan. Peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir akan mengharuskan suatu negara untuk mengukur dan menghubungkan pemanfaatan pelayanan ANC, menginformasikan peningkatan akses dan kualitas layanan ANC (Kanyangarara et al., 2017).

Sebagian besar kematian ibu dapat dicegah dengan mengakses ke pelayanan antenatal saat kehamilan. Selain itu juga ada faktor yang dapat menghambat wanita menerima atau mencari perawatan selama kehamilan dan persalinan adalah kemiskina, jarak, kurang informasi, layanan yang tidak memadai dan praktek budaya. Untuk meningkatkan kesehatan ibu, hambatan yang membatasi pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas harus diidentifikasi dan ditangani di semua tingkat sistem kesehatan. (WHO, 2018)

Pemanfaatan yang optimal dari pelayanan ANC dikaitkan dengan pengurangan mortalitas dan morbiditas



untuk ibu dan bayi baru lahir karena pelayanan ANC adalah salah satu intervensi untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil. Pemanfaatan pelayanan ANC oleh ibu hamil dari beberapa negara masih rendah, hal ini terlihat dari cakupan kunjungan yang telah dipaparkan diatas hanya 75% wanita hamil melakukan setidaknya 4 kali kunjungan selama kehamilan. Berdasarkan permasalahan yang didapatkan maka penulis tergerak untuk mendalami upaya untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan ANC bagi ibu hamil.

Metode

Sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian, litelature yang digunakan pada studi ii didapatkan melalui sistem pencarian yang sistematis. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan

pelayanan Anc pada ibu hamil akan direview termasuk pengambilan sampel, vairabel, metode dan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah penyusunan systematic literature review adalah 1) identifikasi permasalahan, 2) membuat prioritas masalah dan pertanyaan, 3) menggunakan framework, 4) literature searching menggunakan databases, manual searching maupun grey literature, 5) memilih paper berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, 6) melakukan critical appraisal, 7) mengekstraksi data dari paper yang dipilih, 8) mengumpulkan data dan membuat mapping untuk menjawab pertanyaan.

Framework yang digunakan adalah PICOC (Population, Intervention, Comparison, Outcome, Context):

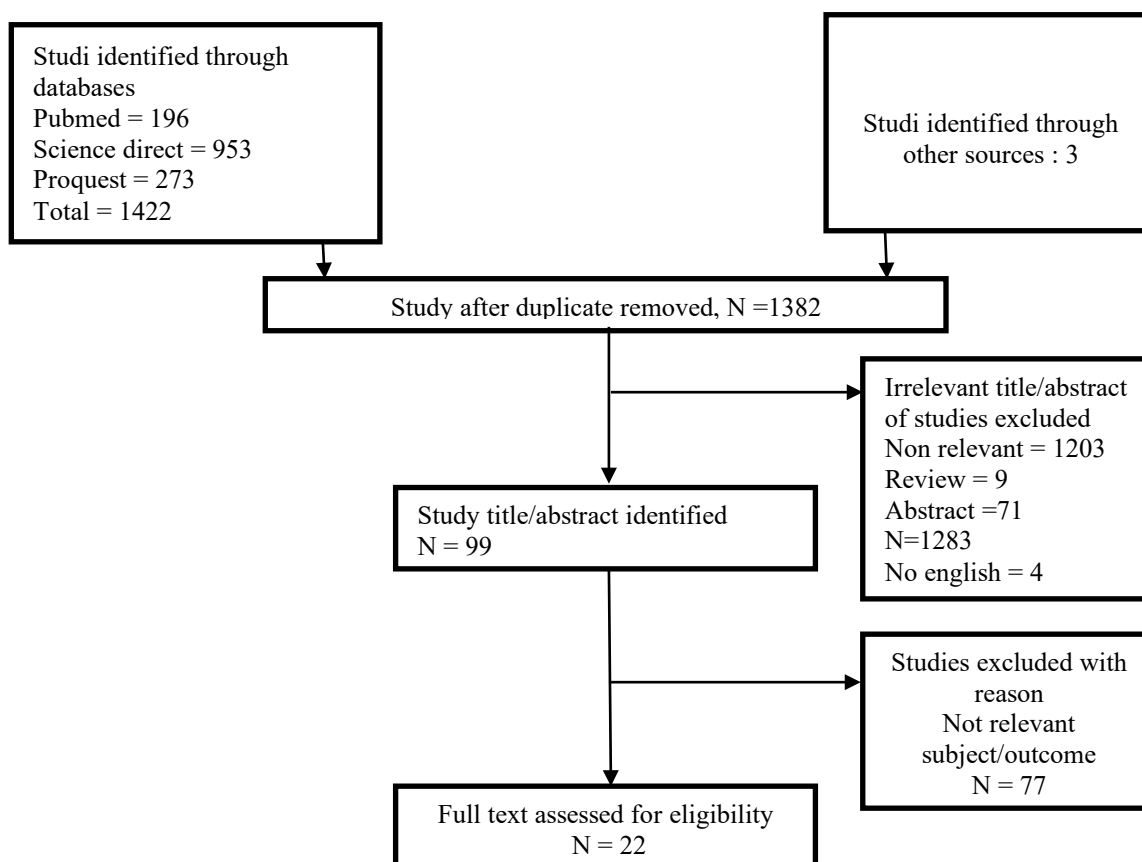
Tabel 1. Framework

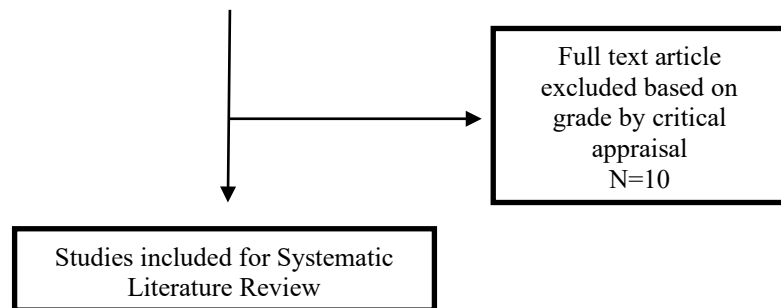
Element	Inklusi	Eksklusi
Population	Wanita usia reproduktif	Wanita belum mempunyai anak sama sekali, wanita yang belum menikah, wanita yang sama sekali tidak memeriksakan kehamilannya, wanita yang mendapatkan komplikasi selama kehamilan
Intervention	a. Tanpa intervensi b. Untuk setiap intervensi yang dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memppengaruhi pemanfaatan pelatanan Anc	
Comparison	Pelayanan antenatal care	
Outcomes	mengeathui faktor-faktor yang dapat memppengaruhi pemanfaatan pelatanan Anc	
Context	Semua Negara	Negara dengan konflik, contoh: palestina dll.



Pencari paper menggunakan 3 database yaitu pubmed, sciencedirect dan Proquest. kata kunci kemudian mencari paper di database pubmed, sciencedirect dan Proquest. Pencarian dibatasi dengan paper yang dipublish pada 10 tahun terakhir, menggunakan bahasa inggris, study kuantitatif dan tidak ada kriteria Negara spesifik yang dituju, tidak terbatas pada jenis artikel. Dalam pencarian 3 database dan reference list didapatkan jumlah artikel 1422, kemudian beberapa artikel yang double/duplikat dihapus sehingga didapatkan 1382 artikel. Dari

1382 artikel dilakukan penyaringan berdasarkan title/abstrak yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan ANC, didapatkan 99 artikel. Dilakukan penyaringan kembali untuk mendapatkan artikel yang sesuai (22). Pencarian full text 22 artikel yang teridentifikasi dilakukan untuk penyaringan isi artikel. Dari hasil penyaringan isi artikel, kesesuaian populasi, metode, dan hasil, serta *critical appraisal* didapatkan 12 artikel yang akan digunakan untuk *Sistematik Literature Review*.





Gambar 1. Bagan pemilihan literature.

Setelah didapatkan artikel yang sesuai dengan topik dan berkualitas baik. selanjutnya yang dilakukan adalah ekstraksi data. Dari 12 artikel yang sesuai dan berkualitas baik selanjutnya dilakukan ekstraksi data untuk mengetahui secara detail dan menggolongkan beberapa poin dari artikel tersebut, seperti Negara penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil atau temuan dari penelitian yang dilakukan. Dari 10 artikel yang terpilih, 11 artikel menggunakan

design penelitian cross-sectional dan 3 artikel menggunakan design kohort. Artikel yang didapatkan berasal dari 2 artikel dari Ethiopia, 1 Ghana, 1 Nepal, 1 Rwadan, 1 Bangladesh, 1 Kanada, 1 Nigeria, 1 Zambia, 1 India, 1 Uganda, 1 Jordania.

Setelah dianalisis dan dievaluasi dari beberapa point diatas maka hasil pengumpulan dari ekstraksi data sesuai dengan judul sistetik litelatur review, maka dapat mapping dari 10 artikel tersebut didapatkan 3 point:

Tabel 2. Ekstraksi Data

Judul/ penulis/ tahun/ tingkat/Negara	Tujuan	Metode	Partisipan/ jumlah sampel	Hasil
Utilization of Antenatal Care Services in Dalit Communities in Gorkha, Nepal: A Cross-Sectional Study/2018/ Awasthi, Mamata Sherpa Awasthi, Kiran Raj Thapa, Harish Singh Saud, Bhuvan Pradhan, Sarita Khatry, Roshani	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memastikan pemanfaatan layanan antenatal care dalam hal kunjungan ANC dengan tenaga kesehatan, menerima rekomendasi tablet besi, konsumsi antihelminthes dan	Kuantitatif (cross-sectional)	wanita usia reproduksi (15-49 tahun) memiliki setidaknya satu anak hingga usia tiga tahun. Jumlah sampel 150.	Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan ANC (kehadiran kunjungan, konsumsi tablet besi, penerimaan antihelminthes, dan penerimaan imunisasi TT): a. status pendidikan



Judul/ penulis/ tahun/ tingkat/Negara	Tujuan	Metode	Partisipan/ jumlah sampel	Hasil
Agrawal/Q2/ Nepal	jumlah imunisasi Tetanus Toxoid (TT)			b. Ibu dari keluarga inti
Determinants of access to antenatal care and birth outcomes in Kumasi, Ghana/2013/ Asundep, N. Ntui Carson, April P. Turpin, Cornelius Archer Tameru, Berhanu Agidi, Ada T. Zhang, Kui Jolly, Pauline E./Q3/ Ghana	Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki faktor- faktor yang mempengaruhi pema- naan layanan ANC di kalangan hamil perempuan di Kumasi dan menentukan apakah faktor-faktor dikaitkan dengan kehamilan buruk hasil	Kuantitatif (cross- sectional)	wanita berusia 19 s/d 48 tahun yang datang untuk melahirkan di rumah sakit umum terpilih dan dukun bersalin tradisional dari Juli s/d November 2011. Jumlah sampel 643.	a. Determinant dari kehadiran ANC yang mempengaruhi/meng- hambat adalah usia, tingkat pendidikan, biaya dan takut mengetahui terkena HIV b. Hambatan kehadiran ANC yang berdampak buruk pada kehamilan dipengaruhi oleh : usia, tingkat pendidikan, status perkawinan, biaya dan jarak.
Health-related quality of life determinants among Rwandan women after delivery: does antenatal care utilization matter? A cross-sectional study/ 2018/ Hitimana, Regis Lindholm, Lars Krantz, Gunilla Nzayirambaho, Manasse Condo, Jeanine Sengoma, Jean Paul Semasaka Pulkki-Brännström, Anni-Maria/Q1/ Rwandan	Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah pemanfaatan perawatan antenatal yang memadai adalah positif terkait dengan health-related quality of life (HRQoL) wanita	Kuantitatif (cross- sectional)	wanita yang melahirkan 1–13 bulan sebelum pengumpulan data. Jumlah sampel 922.	a. Penggunaan ANC yang memadai mempengaruhi HQRoL b. Dukungan sosial ekonomi dan demografi yang lebih baik akan mempengaruhi HQRoL c. Pengaruh pendidikan juga akan mempengaruhi HQRoL wanita
Determinants of frequency and contents of antenatal care visits in Bangladesh: Assessing the extent of compliance with the WHO recommendation/2018/ Islam, M. Mazharul Masud, Mohammad Shahed/Q1/ Bangladesh	Tujuan penelitian ini adalah menentukan faktor - faktor yang mempengaruhi pemanfaatan kunjungan ANC dan isi kunjungan ANC di Bangladesh	Kuantitatif (cross- sectional)	wanita yang pernah menikah, umur 15 ± 49 tahun bu yang melahirkan dalam tiga tahun sebelumnya sivei. Jumlah 17.863.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan kunjungan ANC: a. Pendidikan ibu b. Status ekonomi c. Paritas d. Paparan media e. Tempat tinggal f. Pendidikan suami g. Penyedia dan tempat pelayanan ANC
Inequities in utilization	Tujuan Penelitian ini	Kuantitatif	wanita	Faktor-faktor yang



Judul/ penulis/ tahun/ tingkat/Negara	Tujuan	Metode	Partisipan/ jumlah sampel	Hasil
of prenatal care: a population-based study in the Canadian province of Manitoba/2018/Heaman, Maureen I. Martens, Patricia J. Brownell, Marni D. Chartier, Mariette J. Thiessen, Kellie R. Derksen, Shelley A. Helewa, Michael E/Q1/ Canadian	untuk menggambarkan pemanfaatan perawatan prenatal di antara wanita yang melahirkan di Manitoba, dan untuk menentukan faktor tingkat individu yang terkait dengan perawatan prenatal yang tidak memadai.	(kohort retrospektif)	melahirkan di Manitoba dari 2004 / 05- 2008 / 09. Jumlah sampel 70.612.	terkait dengan pelayanan prenatal yang tidak memadai : a. Tempat tinggal b. Usia ibu c. Orang tua tunggal d. Paritas >4 e. Interval antar kehamilan dekat f. Kondisi medis saat hamil g. Lingkungan tepat tinggal h. Pendidikan i. Sosial j. Penggunaan narkoba, alkohol dan merokok saat hamil
Distance from health facility and mothers' perception of quality related to skilled delivery service utilization in northern Ethiopia/2017/Fisseha, Girmatsion Berhane, Yemane Worku, Alemayehu Terefe, Wondwossen/Q1/ Ethiopia	Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai faktor-faktor yang terkait dengan pemanfaatan layanan dari tenaga terampil di daerah utara Ethiopia pedesaan	Kuantitatif (studi cross- sectional)	ibu yang melahirkan dalam 12 bulan sebelum periode penelitian, dari Januari hingga Februari 2015. Jumlah sampel : 1.796.	Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan dengan pelayanan tenaga terampil : a. Jarak ke fasilitas kesehatan ibu b. Persepsi ibu terhadap ketersediaan pelayanan yang memadai c. Penggunaan pelayanan ANC d. Memiliki pasangan yang berpendidikan e. Komplikasi saat persalinan
Predictors of women's utilization of primary health care for skilled pregnancy care in rural Nigeria/2018/ Okonofua, Friday Ntoimo, Lorretta Ogunbangbe, Julius Anjorin, Seun Imongan, Wilson/Q1/ Nigeria Yaya, Sanni	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan wanita hamil untuk menggunakan atau tidak menggunakan fasilitas perawatan kesehatan primer untuk perawatan antenatal dan persalinan	Kuantitatif (studi cross- sectional)	Wanita usia 15–45 tahun, pernah menikah, saat ini hamil atau pernah melahirkan 5 tahun sebelum survey. Jumlah sampel : 1408.	Alasan pengguna tidak/ menggunakan PHC : a. Persepsi jarak ke PHC b. Biaya c. Kualitas pelayanan PHC d. Otonomi
Predictors of Antenatal Care, Skilled	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji	Kuantitatif (studi cross-	Sebanyak 551 ibu yang telah	a. Prediktor ANC : kemampuan ibu



Judul/ penulis/ tahun/ tingkat/Negara	Tujuan	Metode	Partisipan/ jumlah sampel	Hasil
Birth Attendance, and Postnatal Care Utilization among the Remote and Poorest Rural Communities of Zambia: A Multilevel Analysis/2017/ Jacobs, Choolwe Moshabela, Mosa Maswenyeho, Sitali Lambo, Nildah Michelo, Charles/Q2/ Zambia	pola dan prediktor pemanfaatan tiga indikator layanan perawatan kesehatan ibu di antara ibu yang tinggal di pedesaan termiskindan populasi terpencil Zambia	sectional)	mempunyai anak-anak antara usia 0 dan 5 bulan	untuk melakukan tes HIV, menerima hasil lab, menerima IPTp2 untuk malaria dan usia b. Prediktor INC : telah mnerima setidaknya satu kali ANC oleh tenaga termampil saat kehamilan c. Prediktor PNC : setidaknya pernah menerima lauanan ANC yang disediakan oleh tenaga terampil dan melakukan tes HIV.
Quality of antenatal care services and completion of four or more antenatal care visits in Ethiopia: a finding based on a demographic and health survey/2017/ Muchie, K. F /Q1/ Ethiopia	Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat individu, rumah tangga dan masyarakat penentu potensial untuk menyelesaikan kunjungan yang direkomendasikan di negara Ethiopia	Kuantitatif (studi cross-sectional survei))	wanita berusia 15-49 tahun yang telah melahirkan dalam 5 tahun sebelum survei. Jumlah sampel: 3694.	a. Strategi untuk mendorong penyelesaian kunjungan yang direkomendasikan harus fokus pada peningkatan kualitas layanan perawatan di tingkat masyarakat b. Wanita rendah tingkat ekonomi, urutan kelahiran yang tinggi, tempat tinggal di pedesaan, dan status pendidikan yang rendah akan mempengaruhi kunjungan ANC yang direkomendasikan.
Utilization of Quality Source of Prenatal-Care in India: An Evidence from IDHS/2017/ Ejaz, Rana Khan, Ali Muhammad, Raza, Ali Muhammad Ali/Q1/ India	Tujuan inti dari penelitian ini adalah untuk memeriksa faktor sosial ekonomi sebagai penentu pemanfaatan kualitas pelayanan prenatal oleh wanita India	Kuantitatif (studi cross-sectional)	Wanita usia reproduksi (15–49 tahun) yang telah melahirkan dalam 5 tahun terakhir sebelumnyau ntuk survei. Sampel : 25.896 wanita	Meningkatkan pemanfaatan sumber kualitas pelayanan prenatal: a. usia wanita pada pernikahan pertama dan suami usia telah menunjukkan dampak positif pada kemungkinan pemanfaatan sumber berkualitas perawatan sebelum melahirkan



Judul/ penulis/ tahun/ tingkat/Negara	Tujuan	Metode	Partisipan/ jumlah sampel	Hasil
Determinants of antenatal care attendance among women residing in highly disadvantaged communities in northern Jordan: a cross-sectional study/2018/ Hijazi, Heba H Alyahya, Mohammad S, Sindiani, Amer M Saqan, Rola S Okour, Abdulhakeem M/Q1/ northern Jordan	Penelitian ini bertujuan untuk memastikan sejauh mana kunjungan ANC dapat dikaitkan penentu individu atau kualitas pelayanan yang diterima	Kuantitatif (studi cross-sectional)	Wanita usia 15-49 tahun. Jumlah sampel : 831 wanita	b. sosial ekonomi (pendidikan wanita, pendidikan suami,status pekerjaan suami, kata terakhir pada wanita perawatan kesehatan oleh wanita dan suami secara kolektif dan suami saja, indeks kekayaan rumah tangga dan jenis kelamin perempuan kepala keluargarumah tangga) c. karakteristik kesehatan (pernah mengakhiri kehamilan, rumah tanggadicakup oleh kehadiran asuransi dan suami selama kunjungan prenatal) a. pemanfaatan fasilitas ANC dipengaruhi oleh kualitas pelayanan ANC b. pendidikan kesehatan dan pemberian informasi, janji temu kunnungan ulang dan asuhan berkelanjutan, hubungan interpersonal wanita dan staf kesehatan, ketersediaan fasilitas kesehatan, itu semua akan mempengaruhi kualitas pelayanan ANC yang akan menyebabkan peningkatan pemanfaatan pelayanan ANC.
Quality of Antenatal care services in eastern Uganda: implications for interventions/2012/	Penelitian ini bertujuan untuk menilai kualitas layanan ANC di	Kuantitatif (studi cross-sectional)	Wanita yang hadir dalam pelayanan ANC	Untuk meningkatkan kualitas ANC : a. meningkatkan fasilitas



Judul/ penulis/ tahun/ tingkat/Negara	Tujuan	Metode	Partisipan/ jumlah sampel	Hasil
Tetui, Moses Ekirapa-Kiracho, Elizabeth Bua, John Mutebi, Aloysuis Tweheyo, Raymond Waiswa, Peter/Q3/ eastern Uganda	Uganda timur dengan tujuan membandingkan implikasi untuk intervensi		sejumlah 291.	pengendalian infeksi dan penyediaan pelayanan ANC yang lengkap terutama berkaitan dengan tes esensial b. meningkatkan pasokan obat-obatan c. konseling yang lebih baik

Hasil

Hasil temuan dengan pencarian secara sistematis diperoleh artikel yang diterbitkan tahun 2009-2018. Dari 10 artikel yang terpilih, 11 artikel menggunakan design penelitian cross-sectional dan 1 artikel menggunakan design kohort. Artikel yang didapatkan berasal dari

2 artikel dari Ethiopia, 1 Ghana, 1 Nepal, 1 Rwandan, 1 Bangladesh, 1 Kanada, 1 Nigeria, 1 Zambia, 1 India, 1 Uganda, 1 Jordania. Artikel membahas tentang faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan ANC pada ibu hamil.

Tabel 3. Rekapitan hasil 12 artikel

No	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan ANC	Refrensi
1	Status pendidikan pengguna pelayananan	Islam et al, 2018;Awasthi,2018; Muchie, 2017; khan et al, 2017; Hijazi et al, 2018
2	Ibu yang tinggal dengan keluarga inti	Awasthi,2018
3	Jarak fasilitas pelayanan	fisseha et al,2017; Hijazi et al, 2018
4	Paritas	Islam et al, 2018; khan et al, 2017
5	Paparan media yang diterima oleh ibu	Islam et al, 2018; Hijazi et al, 2018
6	Kualitas pelayanan dan penyedia pelayanan ANC	Muchie, 2017; Hitimana et al, 2018; Hijazi et al, 2018;Moses,2012
7	Kunjungan ANC	Okonofua et al,2018
8	Otonomi wanita	Okonofua et al,2018; khan et al, 2017
9	Usia	Awasthi,2018;Jacobs et al,2017; Muchie, 2017; khan et al, 2017; heaman et al,2018
10	Biaya	Asundep,2013



Pembahasan

a. Status pendidikan pengguna pelayanan ANC

Status pendidikan ibu hamil menjadi salah satu faktor dalam pemanfaatan pelayanan Anc selama kehamilan. Berdasarkan hasil ekstraksi data menunjukkan bahwa Penelitian yang dilakukan di negara Nepal menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan ANC yang meliputi kehadiran kunjungan, konsumsi tablet zat besi, penerimaan antihelminthes dan penerimaan imunisasi TT yaitu dipengaruhi oleh faktor pendidikan (Awasthi et al., 2018). studi yang dilakukan Nokuthula et al (2018) juga sejalan kaitannya dengan pemanfaatan pelayanan ANC dipengaruhi oleh pendidikan ibu hamil tersebut, dimana ibu hamil yang berpendidikan lebih tinggi akan melakukan kunjungan ANC empat kali kunjungan atau lebih (Nokuthula et al., 2018).

Pendidikan ibu yang tinggi sangat terkait dengan empat atau lebih banyak kunjungan ANC. Pendidikan ibu dapat mempengaruhi pemanfaatan layanan kesehatan, termasuk pengetahuan yang lebih besar tentang

pentingnya layanan kesehatan di antara perempuan berpendidikan tinggi dan peningkatan kemampuan untuk memilih layanan yang paling tepat untuk kebutuhan mereka Pendidikan yang lebih tinggi juga terkait dengan peningkatan akses finansial dan geografis ke layanan kesehatan. Masalah akses ke layanan tercermin dari kemungkinan menurunnya ANC, 4 di antara para ibu melaporkan jarak ke layanan kesehatan sebagai masalah utama (Gupta et al., 2014). Ibu hamil dengan lebih tinggi pendidikan memiliki peluang empat kali lebih tinggi untuk menerima ANC yang berkualitas dibandingkan dengan wanita tanpa pendidikan formal. (Fagbamigbe & Idemudia, 2015).

b. Ibu hamil yang tinggal dengan keluarga inti

Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan Anc oleh ibu hamil selama kehamilannya yaitu dipengaruhi oleh keluarga inti. Dimana ibu hamil yang masih tinggal dengan keluarga inti memiliki ruang lebih sedikit dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan ibu hamil yang masih tinggal bersama keluarga inti masih bergantung pada suami dan



anggota keluarga. Misalnya dalam hal pengambilan keputusan untuk kunjungan Anc, konsumsi tablet zat besi dan imunisasi TT (Awasthi et al., 2018).

c. Jarak fasilitas Kesehatan

Ibu hamil yang tinggal jauh dari pusat pelayanan kesehatan, waktu tempuh menuju pusat pelayanan kesehatan, kondisi jalan yang buruk dan kurangnya transportasi menuju dari pusat pelayanan kesehatan yang menghalangi ibu hamil memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk melakukan kunjungann Anc selama kehamilannya. (Gupta et al., 2014) (Okonofua et al., 2018) (Fisseha et al., 2017b). Karena aksesibilitas ke pusat pelayanan Anc yang menunjang akan dapat meningkatkan pemanfaatan pelayanan Anc oleh ibu hamil, dalam penelitian Onyeajam et al (2018) menunjukkan ibu hamil yang tinggal dilingkungan dekat dengan pelayanan KIA akan lebih meningkatkan pemanfaatan pelayanan Anc sebanyak 4,34 kali dan sebaliknya jika waktu tempuh yang lama ke pusat pelayanan KIA maka akan menurunkan pemanfaatan pelayanan Anc pada ibu hamil sebanyak 0,35 kali (Onyeajam et al., 2018). Akses jarak ke fasilitas kesehatan yang terbatas berdampak pada

kurangnya pemanfaatannya layanan ANC yang akan berkontribusi pada kegagalan oleh perawat untuk mematuhi pedoman dalam memberikan perawatan ANC. Karena dengan meningkatkan aksesibilitas, pemanfaatan, dan pemerataan distribusi fasilitas perawatan ANC maka kesehatan ibu dan perinatal dapat meningkat. Peningkatan akses dan pemanfaatan ANC layanan dapat berkontribusi pada hasil kesehatan ibu dan janin yang baik, yang akan dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi (Nokuthula et al., 2018).

d. Paritas

Ibu dengan paritas rendah, terutama dengan paritas 1 dikaitkan lebih tinggi memanfaatkan layanan Anc dari pada ibu dengan paritas empat atau lebih.(Islam & Masud, 2018) (Delva et al., 2010). ibu dengan banyak anak menunjukkan lebih rendah dalam pemanfaatan pelayanan Anc karena mereka lebih memilih waktu mereka untuk merawat anak-anak mereka sehingga membuat para ibu untuk melupakan melakukan kunjungan ANC. Mereka lebih suka memanfaatkan layanan ANC pada penyedia layanan non kesehatan seperti dukun, wanita yang lebih tua dirumah tangga atau



masyarakat, atau ditoko obat terdekat, dll. Ini menjelaskan bahwa para wanita mencari sumber perawatan prenatal yang berkualitas setelah mengalami pengalaman buruk dalam kesehatan mereka. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran, informasi, dan pengetahuan tentang perawatan prenatal yang berkualitas, oleh karena itu diperlukan informasi dan pengetahuan tentang pelayanan ANC yang berkualitas dengan tujuan untuk bisa memanfaatkan perawatan prenatal yang berkualitas (Jacobs et al., 2017).

e. Paparan media yang diterima oleh ibu

Ibu yang mendapatkan paparan media baik radio, televisi maupun dari media cetak mengenai informasi kehamilan akan dapat lebih meningkatkan pemanfaatan pelayanan ANC dibandingkan dengan ibu yang lebih rendah mendapatkan paparan informasi mengenai kehamilan (Islam & Masud, 2018) (Mkandawire et al., 2019).

f. Kualitas pelayanan dan penyedia pelayanan ANC

Faktor terkait ANC seperti jumlah kunjungan ANC, penyedia layanan ANC dan tempat penerimaan layanan ANC muncul sebagai prediktor signifikan untuk menerima layanan

ANC. Ibu yang mendapatkan perawatan oleh petugas kesehatan yang terampil memiliki kemungkinan akan lebih memanfaatkan menerima layanan ANC dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan perawatan oleh penyedia tidak terampil. (Islam & Masud, 2018). Pemberian pendidikan kesehatan dan informasi, janji temu kunjungan ulang dan asuhan yang berkelanjutan, hubungan interpersonal wanita dan staf kesehatan, ketersediaan fasilitas kesehatan juga akan menjadikan pemanfaatan dan kualitas ANC meningkat. (Hijazi et al., 2018).

g. Kunjungan ANC

Cakupan pelayanan *antenatal care* digunakan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan dari program kesehatan yang telah berjalan pada pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya kesehatan ibu hamil. Berbagai penelitian di negara berkembang menunjukkan bahwa upaya pelayanan asuhan antenatal yang disediakan oleh pemerintah seringkali tidak dimanfaatkan secara maksimal. (Using et al., 2013). indikator kunci dari pemanfaatan layanan kesehatan kontak dengan penyedia layanan kesehatan yang terampil menunjukkan sangat



mempengaruhi untuk pemanfaatan layanan ANC oleh ibu hamil. (Okonofua et al., 2018).

h. Otonomi

Otonomin ibu hamil dalam menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan untuk perawatan kehamilan juga akan mempengaruhi pemanfaatannya. Ibu hamil yang memiliki ltonomi yang lebih baik akan cenderung dapat memanfaatkan pelayanan ANC selama kehamilannya dan sebaliknya. Kurangnya otonomi perempuan dan kemampuan pengambilan keputusan selama kehamilan dalam memanfaatkan pelayanan ANC yaitu terkait dalam beberapa masalah misalnya; HIV, penyakit menular seksual, kekerasan terhadap perempuan. (M et al., 2011). Selain itu faktor keluarga dimana dukungan keluarga dan otonomi diberikan kepada ibu hamil akan kecil kemungkinannya untuk diintimidasi mengakses layanan (Liew, 2010). Dan juga perempuan berpendidikan yang lebih cenderung memiliki penghasilan dan mampu membayar biaya yang terkait dengan perawatan kesehatan dibandingkan dengan wanita tidak berpendidikan. Selain itu pendidikan

juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan meningkatkan tingkat otonomi mereka dan kebebasan untuk membuat keputusan terkait kesehatan, termasuk layanan ibu. (Tafere et al., 2018).

i. Usia

Hasil penelitian dari Awasthi et al (2018) di negara India menjelasannya wanita yang menikah di usia lanjut memiliki kesadaran, pengetahuan, dan informasi lebih banyak tentang sumber kualitas perawatan prenatal (Awasthi et al., 2018). usia wanita dan usia suami pada pernikahan pertama meningkatkan pemanfaatan sumber kualitas perawatan sebelum melahirkan. Usia suami juga dikaitkan meningkatkan pemanfaatan perawatan prenatal karena saat suami menikah pada usia lanjut lebih banyak kesadaran, pengetahuan, dan informasi tentang pentingnya menerima perawatan yang berkualitas sebelum melahirkan (Ejaz et al., 2017). Usia juga dapat mempertahankan hubungan kunjungan ANC, dengan wanita berusia antara 25-29 tahun lebih lanjut kemungkinan untuk melakukan kunjungan ANC pertama lebih awal daripada wanita berusia 24 tahun ke bawah (Mkandawire et al., 2019).



j. Biaya

Hasil penelitian (Asundep et al., 2013) menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan pelayanan ANC oleh ibu hamil yaitu terkait biaya. Hal ini sejalan dengan penelitian Bahisare (2015) yang menjelaskan bahwa hanya dua per tiga perempuan dari kelas bawah yang memanfaatkan layanan ANC di pusat pelayanan kesehatan dibandingkan dengan perempuan dari kelas menengah yang menunjukkan (Bhaisare et al., 2015). Dalam penelitian (Gebrekidan, Khasse; worku, 2017). juga menjelaskan bahwa biaya sangat erat kaitannya dengan kunjungan awal pada ibu hamil, pendapatan bulanan rumah tangga yang rendah mempunyai keterkaitan yang positif dengan keterlambatan kunjungan ANC. Wanita dengan pendapatan rumah tangga tinggi lebih banyak kemungkinan akan mampu membayar biaya yang terkait dengan layanan kesehatan dan juga biaya yang lainnya seperti biaya transportasi. (Gebrekidan, Khasse; worku, 2017).

Kesimpulan

Perawatan antenatal (ANC) sangat penting untuk meningkatkan kesehatan ibu

dan bayi baru lahir. Pemanfaatan fasilitas ANC dipengaruhi oleh kualitas pelayanan ANC yang diberikan, hal ini juga berlaku sebaliknya pelayanan yang berkualitas akan mempengaruhi pemanfaatan pelayanan ANC. Berdasarkan *literatur review* yang ditemukan dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dari pemanfaatan pelayanan ANC menunjukkan bahwa dari 12 artikel terdapat 5 artikel yang menyatakan bahwa pendidikan pengguna pelayanan yang paling mempengaruhi untuk pemanfaatan pelayanan ANC pada wanita hamil.

Saran

Bagi Pemerintah terkait faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan ANC pada ibu hamil adalah pendidikan maka pemerintah harus mewajibkan semua masyarakat untuk mengenyam pendidikan 9 tahun yaitu minimal SMA dan pemerataan pendidikan yang berada di daerah-daerah terpencil. Dan bagi tenaga kesehatan yaitu dalam memberikan pelayanan Anc harus sesuai dengan standar, melakukan evaluasi setelah memberikan pelayanan Anc dan selalu mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pelayanan Anc, mengikuti perkembangan ilmu serta teknologi terkini.



Referensi

- Agha, S., & Tappis, H. (2016). The timing of antenatal care initiation and the content of care in Sindh, Pakistan. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.1186/s12884-016-0979-8>
- Asundep, Carson, Turpin, Tameru, Agidi, Zhang, & Jolly. (2013). Determinants of access to antenatal care and birth outcomes in Kumasi, Ghana. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 279–288.
- Awasthi, M. S., Awasthi, K. R., Thapa, H. S., Saud, B., Pradhan, S., & Khatry, R. A. (2018). Utilization of Antenatal Care Services in Dalit Communities in Gorkha, Nepal: A Cross-Sectional Study. *Journal of Pregnancy*, 2018, 1–8. <https://doi.org/10.1155/2018/3467308>
- Bhaisare, K. A., Rao, D. H., & Khakase, G. M. (2015). *Study of utilization of antenatal care services in tribal area of Thane district*. 4(2), 378–383. <https://doi.org/10.5455/2320-1770.ijrcog20150418>
- Delva, W., Yard, E., Luchters, S., Chersich, M. F., Muigai, E., Oyier, V., & Temmerman, M. (2010). A Safe Motherhood project in Kenya: assessment of antenatal attendance, service provision and implications for PMTCT. *Tropical Medicine & International Health*, 15(5), 584–591. <https://doi.org/10.1111/j.1365-3156.2010.02499.x>
- Ejaz, R., Khan, A., Muhammad, •, Raza, A., & Raza, M. A. (2017). Utilization of Quality Source of Prenatal-Care in India: An Evidence from IDHS. *Social Indicators Research*, 131, 1163–1178. <https://doi.org/10.1007/s11205-016-1286-5>
- Fagbamigbe, A. F., & Idemudia, E. S. (2015). Assessment of quality of antenatal care services in Nigeria: Evidence from a population-based survey. *Reproductive Health*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12978-015-0081-0>
- Fisseha, G., Berhane, Y., Worku, A., & Terefe, W. (2017a). Distance from health facility and mothers' perception of quality related to skilled delivery service utilization in northern Ethiopia. *International Journal of Women's Health*, 9, 749–756. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S140366>
- Fisseha, G., Berhane, Y., Worku, A., & Terefe, W. (2017b). Distance from health facility and mothers' perception of quality related to skilled delivery service utilization in northern Ethiopia. *International Journal of Women's Health*, Volume 9, 749–756. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S140366>
- Gebrekidan, Khasse; worku, A. (2017). *Factors associated with late ANC initiation among pregnant women in select public health centers of Addis Ababa, Ethiopia: unmatched case – control study design*. 223–230.
- Gupta, S., Yamada, G., Mpembeni, R., Frumence, G., Callaghan-Koru, J. A., Stevenson, R., Brandes, N., & Baqui, A. H. (2014). Factors Associated with Four or More Antenatal Care Visits and Its Decline among Pregnant Women in Tanzania between 1999 and



2010. *PLoS ONE*, 9(7), e101893.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0101893>
- Hijazi, H. H., Alyahya, M. S., Sindiani, A. M., Saqan, R. S., & Okour, A. M. (2018). Determinants of antenatal care attendance among women residing in highly disadvantaged communities in northern Jordan: A cross-sectional study. *Reproductive Health*, 15(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s12978-018-0542-3>
- Islam, M. M., & Masud, M. S. (2018). Determinants of frequency and contents of antenatal care visits in Bangladesh: Assessing the extent of compliance with the WHO recommendations. *PLOS ONE*, 13(9), e0204752.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0204752>
- Jacobs, C., Moshabela, M., Maswenyeho, S., Lambo, N., & Michelo, C. (2017). Predictors of Antenatal Care, Skilled Birth Attendance, and Postnatal Care Utilization among the Remote and Poorest Rural Communities of Zambia: A Multilevel Analysis. *Frontiers in Public Health*, 5, 11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2017.00011>
- Kanyangarara, M., Munos, M. K., & Walker, N. (2017). Quality of antenatal care service provision in health facilities across sub-Saharan Africa: Evidence from nationally representative health facility assessments. *Journal of Global Health*, 7(2). <https://doi.org/10.7189/jogh.07.021101>
- Liew, H. P. (2010). The Migrant-Nonmigrant Differentials in Prenatal Care Utilization: Evidence from Indonesia. *Population Research and Policy Review*, 29(5), 639–658. <https://doi.org/10.1007/s11113-009-9163-4>
- M, M., J, R., M, M., O.M.R, C., S, C., & V., F. (2011). How much time is available for antenatal care consultations? Assessment of the quality of care in rural Tanzania. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 11, 64. <https://doi.org/10.1186/1471-2393-11-64>
- Mkandawire, P., Atari, O., Kangmennaang, J., Arku, G., Luginaah, I., & Etowa, J. (2019). Pregnancy intention and gestational age at first antenatal care (ANC) visit in Rwanda. *Midwifery*, 68, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2018.08.017>
- Neupane, S., & Doku, D. T. (2012). Determinants of time of start of prenatal care and number of prenatal care visits during pregnancy among nepalese women. *Journal of Community Health*, 37(4), 865–873. <https://doi.org/10.1007/s10900-011-9521-0>
- Nokuthula, M., Sylvia, T., Ngxongo, P., & Jacqueline, T. (2018). International Journal of Africa Nursing Sciences Access and utilisation of antenatal care services in a rural community of eThekweni district in KwaZulu-Natal. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 8(January), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2018.01.002>



- Okonofua, F., Ntoimo, L., Ogungbange, J., Anjorin, S., Imongan, W., & Yaya, S. (2018). Predictors of women's utilization of primary health care for skilled pregnancy care in rural Nigeria. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1) Predictors of women's utilization of primary health care for skilled pregnancy care in rural Nigeria.), 106. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-1730-4>
- Onyeajam, D. J., Xirasagar, S., Khan, M. M., Hardin, J. W., & Odutolu, O. (2018). Antenatal care satisfaction in a developing country: A cross-sectional study from Nigeria. *BMC Public Health*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5285-0>
- Tafere, T. E., Afework, M. F., & Yalew, A. W. (2018). *Antenatal care service quality increases the odds of utilizing institutional delivery in Bahir Dar city administration , North Western Ethiopia : A prospective follow up study.* 1–14.
- UNICEF. (2018). *Antenatal Care: Current Status + Progress.*
- Using, D. N. A., Pcr, M., Rufino, C. P., Aguiar, F., Mcculloch, J. A., & Conceic, A. M. (2013). *determinant factors of the antenatal service utilization in work area puskesmas pampang panakukang district makassar city.* 13(12), 846–850. <https://doi.org/10.1089/vbz.2013.1303>
- WHO. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience.* WHO.
- World Health Organization (WHO). (2018). WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience: Summery. *World Health Organization*, 10(January), 1–10. <https://doi.org/10.1186/1742-4755-10-19.5>